

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN AMAN DAN NYAMAN**

Tri Andi Pamungkas¹, Martini Listrikawati²

¹Mahasiswa D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

²Dosen D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : triandipamungkas97@gmail.com

ABSTRAK

Stroke adalah perubahan neurologis yang di akibatkan oleh inteupsi aliran darah menuju kebagian – bagian otak tertentu. Salah satu penatalaksanaan yang dapat diberikan yaitu Slow stroke back massage (SSBM). Terapi manipulasi dengan melakukan pemijatan yang lembut pada bagian punggung dengan tujuan untuk memberikan efek relaksasi pada vaskularisasi, otot-otot, dan sistem saraf, SSBM dapat menurunkan tekanan darah, melancarkan sirkulasi darah, menurunkan respon nyeri, meningkatkan kenyamanan, menjaga kualitas tidur, dan menanggulangi kecemasan. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien stroke dalam pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien stroke di Ruang Cattleya RSUD Gondo Suwarno. Hasil dari pemberian Slow stroke back massage (SSBM) pada pasien stroke sebanyak 1 kali sehari dalam waktu 10 menit selama 3 hari didapatkan hasil terjadi penurunan kecemasan. Pemberian Slow stroke back massage (SSBM) ini efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien stroke.

Kata Kunci : Slow stroke back massage, Kecemasan, Stroke.

*Study Program of Nursing Diploma Three
Faculty of Health Sciences*

University of Kusuma Husada Surakarta

2021

***NURSING OF HEMORRICAL STROKE PATIENTS IN THE FULFILLMENT
OF SAFE AND COMFORTABLE NEEDS***

Tri Andi Pamungkas¹, Martini Listrikawati²

¹ Student of Nursing D3 in University of Kusuma Husada Surakarta

² Lecturer of Nursing D3 in University of Kusuma Husada Surakarta

Email : triandipamungkas97@gmail.com

ABSTRACT

Stroke is a neurological change caused by the interruption of blood flow to certain parts of the brain. One of the treatments that can be given is Slow stroke back massage (SSBM). Manipulation therapy by doing gentle massage on the back with the aim of providing a relaxing effect on the vascularization, muscles, and nervous system, SSBM can lower blood pressure, improve blood circulation, reduce pain response, increase comfort, maintain sleep quality, and cope worry. The purpose of this case study is to describe the implementation of nursing in stroke patients in meeting the needs of safety and comfort in Dr. Hospital. Gondo Suwarno Ungaran. This type of research is descriptive using a case study approach. The subject used in this case study was one stroke patient in the Cattleya Room of Gondo Suwarno Hospital. The results of giving Slow stroke back massage (SSBM) to stroke patients 1 time a day within 10 minutes for 3 days showed a decrease in anxiety. Giving Slow stroke back massage (SSBM) is effective for reducing anxiety levels in stroke patients.

Key words : Slow Stroke Back Massage, Anxiety, Stroke.

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit gangguan fungsional pada otak berupa kelumpuhan fungsi saraf yang diakibatkan oleh gangguan aliran darah di salah satu bagian di otak (Masriadi, 2016). stroke adalah terjadinya gangguan fungsional otak fokal maupun global secara mendadak dan aku yang berlansung lebih dari 24 jam akibat aliran darah otak. Stroke sering menyebabkan cacat berupa kelumpuhan anggota gerak, gangguan bicara, proses berpikir, daya ingat dan bentuk-bentuk kecacatan yang lain sebagai akibat gangguan fungsi otak (WHO, 2016).

Angka prevelensi penderita stroke berdasarkan RISKESDAS (2018) menyatakan bahwa jumlah penyandang stroke berdasarkan diagnosis dokter pada usia di atas 15 tahun di Indonesia mencapai 713.783 penderita. Jumlah penderita stroke tertinggi diduduki oleh provinsi Jawa Barat dengan jumlah 131.846 penderita. Jawa tengah menduduki posisi ke-3 dengan jumlah penderita stroke mencapai 96.794 penderita. Pada kota Surakarta, jumlah penderita stroke mencapai 53, 35 penderita (Kementrian kesehatan RI, 2018).

Stroke mengakibatkan terganggunya fungsi kontrol organ yang dikendalikan oleh otak, gangguan pergerakan tubuh,

daya ingat dan persepsi terhadap suatu keadaan menurun, penurunan kemampuan otak hingga terjadinya kematian (Lingga, 2013). Faktor stress pada pasien stroke akan mengakibatkan timbulnya kecemasan (Amila & Sembiring, 2020).

Kecemasan merupakan gambaran dari cara seseorang berfikir terhadap dirinya dan merupakan respon emosional individu terhadap sesuatu yang dapat membuatnya merasa takut, cemas, gelisah dan tidak nyaman terhadap sesuatu yang dipersepsikan seseorang sebagai tanda bahaya atau ancaman. Kecemasan yang terjadi pada pasien stroke disebabkan oleh berbagai gangguan neurologi seperti kehilangan motorik berupa himipelgia (kelumpuhan salah satu sisi), dan hemiparesis (kelemahan pada salah satu sisi tubuh), kehilangan komunikasi, gangguan persepsi, disfungsi kandung kemih, kerusakan fungsi kognitif, dan perubahan psikologis, serta adanya keterbatasan dalam bergerak (Sutejo, 2018).

Terapi *slow stroke back massage* (SSBM) merupakan salah satu terapi komplementer yang dapat memperbaiki peredaran darah, merileksasikan ketegangan pada otot-otot, mengurangi nyeri dan meningkatkan rileksasi fisik serta psikologis. *Slow stroke back*

massage merupakan tindakan mandiri keperawatan non farmakologis yang efektif untuk menurunkan kecemasan dengan tidak memiliki efek samping (Wibowo, 2018). *Slow stroke back massage (SSBM)* menstimulasi saraf-saraf di superfisial di kulit punggung yang kemudian dapat diteruskan ke hipotalamus di otak. Sistem saraf desenden yang ada di hipotalamus akan melepaskan opiat endogen seperti endorfin. Ketika terjadi peningkatan hormon endorfin akan menstimulasi hormon dopamin. Hormon dopamin yang meningkat akan menyebabkan kecemasan menjadi berkurang (Kurniawan, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Sembiring (2020) dalam jurnal yang berjudul "*Slow stroke back massage (SSBM) dan Kecemasan Pasien Stroke*" yang dilakukan setiap 10 menit selama 3 hari. *Slow stroke back massage (SSBM)* terhadap kecemasan pada pasien stroke di ruang Neurologi RSUD Dr Pirngadi Medan (Amila & Sembiring, 2020). Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardi & Ekowatiningsih (2018), Muhammad Ardi (2016) mengatakan terdapat perubahan respon psikologis terkait kecemasan setelah pemberian terapi *slow stroke back massage (SSBM)* yaitu penurunan

kecemasan pada pasien stroke. *SSBM* terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah, melancarkan sirkulasi darah, menurunkan respon nyeri, meningkatkan kenyamanan, menjaga kualitas tidur, dan menanggulangi kecemasan (Muhammad Ardi, 2016).

Dari penjelasan latar belakang diatas untuk memenuhi kebutuhan aman dan nyaman pada pasien stroke dapat dilakukan dengan pemberian tindakan *slow stroke back massage*. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan pengelolaan kasus asuhan keperawatan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Hemoragik Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman dan Nyaman."

METODOLOGI PENELITIAN

Studi kasus ini adalah studi yang melakukan eksplorasi suatu masalah asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dalam pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman.

Subjek yang digunakan yaitu satu orang pasien yang mengalami stroke hemoragik dalam pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman. Tempat dan waktu pelaksanaan studi kasus ini di Ruang Cattleya RSUD Gondo Suwarno dengan masalah keperawatan medikal bedah. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 – 18 Februari 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam studi kasus ini pada hari Selasa 16 Februari 2021 pengkajian yang didapatkan yaitu pasien mengatakan cemas terhadap kondisinya serta mengeluh sulit tidur kurang dari 8 jam. Data objektif pasien tampak tegang dan gelisah, terlihat kantung mata, TD 140/80 mmHg, hasil pengukuran skor STAI 65.

Berdasarkan focus diagnose yang akan dibahas yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional. Maka penulis menyusun rencana keperawatan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018). Berupa latihan teknik relaksasi *slow stroke back massage*.

Berdasarkan intervensi yang telah direncanakan tersebut, pada tanggal 16 Februari 2021 pukul 11.30 WIB melatih teknik relaksasi *slow stroke back massage* Subjektif: pasien mengatakan bersedia dilakukan relaksasi, Obyektif: pasien tampak lebih tenang.

Intervensi hari kedua dilakukan pada tanggal 17 Februari 2021 pukul 11.30 WIB melatih teknik relaksasi *slow stroke back massage* Subjektif: pasien mengatakan lebih tenang, Obyektif: pasien tampak nyaman.

Intervensi hari ketiga dilakukan pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 11.40 WIB, melatih relaksasi *slow stroke back*

massage Subjektif: pasien mengatakan tidak gelisah lagi, Obyektif: pasien tampak nyaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian relaksasi *slow stroke back massage* untuk mengurangi kecemasan sebanyak 1 kali selama 3 hari didapatkan hasil terjadi penurunan pada pasien yang mengalami stroke hemoragik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amila, & Sembiring, E. 2020. Slowstroke back massage (SSBM) dan Kecemasan Pasien Stroke. *Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial*, 1-10.
- Ardi, M., & Ekowatiningsih, D. 2018. Efektifitas Slowstroke back massage dalam Meningkatkan Relaksasi Pasien Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar. *Poltekes Makasar*, 20-24.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Kemenkes RI*. Retrieved 5 Januari 2021 from Kemenkes RI, website: <https://www.litbang.kemendes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-risikesdas/>

- Kurniawan, A., Wantiyah, & Kushariyadi. (2017). Pengaruh Terapi Slow Stroke Back Massage (SSBM) terhadap Depresi pada Lansia di unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Lanjut Usia (UPT PSU) Kabupaten Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol,(3), hh. 475-480.
- Masriadi. 2016. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- WHO. 2016. *How Can We Achieve Global Equity in Provision of Renal Replacement Therapy*. Bull. WHO. 86 : 16-240
- Wibowo, T. A. 2018. Pengaruh Slowstroke back massage (SSBM) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Hipertensi Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 119-131